

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN PUPUK KOMPOS
TERHADAP PERTANAMAN KEDELAI EDAMAME (*Glycine
max* (L.) Merrill) DI *TEACHING FARM* PRODUKSI TANAMAN
PANGAN POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

Oleh :

**ANNISA ALIT SELA
NPM 18711002**

RINGKASAN

Tanaman kedelai edamame merupakan jenis kacang kedelai yang dipanen dan dikonsumsi saat masih muda sebelum mencapai tahap pengerasan (*hardening*). Tujuan penulisan ini yaitu mempelajari efektifitas penggunaan pupuk kompos terhadap pertanaman kedelai edamame (*Glycine max* (L.) merril). Waktu dan tempat kegiatan praktik kerja lapang (PKL) dimulai dari bulan januari hingga bulan april 2021, di *Teaching Farm* Politeknik Negeri Lampung. Kedelai edamame memiliki bagian-bagian tanaman seperti pada umumnya tanaman yaitu terdiri dari akar, batang, daun, bunga, dan polong. Untuk mengembangkan pertanian organik yang lebih ramah lingkungan salah satunya dengan cara penggunaan pupuk kompos dalam kegiatan budidaya kedelai edamame. Kompos merupakan zat akhir suatu proses fermentasi dari tumpukan sampah/seresah tanaman. Dalam kegiatan budidaya kedelai edamame metodologi yang digunakan yaitu meliputi pengolahan tanah, penanaman, penyulaman, pengairan, pemupukan, penyiangan, pengendalian hama dan penyakit tahap terakhir yaitu panen. Perlakuan pupuk kompos dengan dosis 20 ton/ha mendapatkan hasil yang lebih baik daripada perlakuan yang lain, hal ini dikarenakan dari hasil pengamatan parameter vegetatif (tinggi tanaman dan jumlah daun) dan generatif (jumlah polong dan bobot polong) antar plot, bahwa dosis 20 ton/ha lebih baik dari pada dosis pupuk 10 ta/ha dan kontrol. Dengan pemberian pupuk kompos dengan dosis 20 ton/ha tersebut pada lahan budidaya dapat menambah unsur hara pada tanah sehingga menghasilkan produksi edamame lebih tinggi.

Kata kunci : kedelai edamame, pupuk organik, pupuk kompos.